

Penerapan Metode Drill Practice untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas V SDN Bendo

Muhamad Shobirin

SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang, Indonesia
muhamadshobirin7@gmail.com

ABSTRACT

The problem of this research is the low ability to write advertisements. The purpose of this study was to improve the ability to write advertisements using the drill practice method for fifth graders at SDN Bendo Sluke, Rembang Regency, for the 2020/2021 academic year. The specific objective is to improve the ability to write scripts with content, organization, vocabulary, language mastery and mechanics. Descriptive research method. The form of classroom action research. The subjects were fifth graders at SDN Bendo Sluke, Rembang Regency. The results of the study increased the average cognitive ability in writing advertisements, namely: the beginning of the cycle the class average was 16.74, the first cycle the class average was 22.56, and the second cycle the class average was 27.67. From the results of observations, the average student has written correctly. The average increase in psychomotor aspects is 26.05, the class average for the first cycle is 15.35, and the second cycle is 41.16. From the results of observations in cycle I and cycle II there was a drastic increase because students were able to write with practice and practice. To increase the ability of the affective aspect of the class average, the average class average at the beginning of the cycle is 2.32, the first cycle has an average of 7.44, and the second cycle has an average of 16.74. The results of the observations in cycle I and cycle II, there was an increase in the average class in each cycle. This classroom action research was successful with the drill practice method in increasing the ability to write advertisements in fifth grade students at SDN Bendo Sluke, Rembang Regency, for the 2020/2021 academic year.

Keywords: *method; drill practice; write; advertisement.*

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis iklan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan menggunakan metode *drill practice* pada siswa kelas V SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Tujuan khusus meningkatkan kemampuan menuliskan dengan isi, organisasi, kosa kata, penguasaan bahasa dan mekanik. Metode penelitian deskriptif. Bentuk penelitian tindakan kelas. Subjeknya siswa kelas V SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang. Hasil penelitian peningkatan rata-rata kemampuan kognitif dalam menulis iklan yaitu: awal siklus rata-rata kelasnya 16,74, siklus I rata-rata kelasnya 22,56, dan siklus II rata-rata kelasnya 27,67. Dari hasil observasi rata-rata siswa telah menulis dengan benar. Peningkatan rata-rata aspek psikomotorik 26,05, siklus I rata-rata kelasnya 15,35, dan siklus II rata-rata kelasnya 41,16. Dari hasil observasi Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang drastis yang disebabkan siswa telah mampu menulis dengan latihan dan praktik. Peningkatan kemampuan nilai rata-rata kelas aspek afektif, awal siklus rata-rata kelasnya 2,32, siklus I rata-rata kelasnya 7,44, dan siklus II rata-rata kelasnya 16,74. Hasil pengamatan siklus I, dan siklus II, terjadi kenaikan rata-rata kelas pada setiap siklus. Penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan metode *drill practice* dapat meningkatkan kemampuan menulis iklan pada siswa kelas V SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: *metode; drill practice; menulis; iklan*

Submitted Aug 28, 2021 | Revised Oct 01, 2021 | Accepted Oct 07, 2021

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang mana bergantung dengan makhluk yang lain dengan arti tidak bisa menggantungkan hidupnya dengan sendiri. Manusia sering berkelompok dalam hidupnya dengan melakukan komunikasi satu sama lain. Alat komunikasi yang digunakan adalah bahasa, dengan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi akan ada pesan atau informasi yang tersampaikan kepada pendengar. Oleh sebab itu, kebutuhan manusia dalam berkomunikasi diperlukan kemampuan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021). Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari 4 keterampilan berbahasa (Darmuki dkk., 2020). Belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017; Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019, Hariyadi, 2018). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui drill dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282, Hariyadi, 2018). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman atau sikap oleh peserta didik.

Keterampilan berbahasa dapat diperoleh secara formal dan nonformal, kemampuan berbahasa yang dapat diperoleh secara formal yaitu membaca dan menulis, sedangkan yang lainnya dapat diperoleh secara nonformal. (Darmuki dkk., 2018) pada keterampilan berbahasa yang paling penting dipelajari adalah pembelajaran menulis. Menulis penting dipelajari karena menulis dianggap puncak idealnya kemampuan manusia dalam berbahasa. Menulis merupakan jenjang yang terakhir dalam kemampuan berbahasa, bukan karena menulis dianggap paling sulit, melainkan kemampuan menulis dapat diperoleh jika ketiga keterampilan berbahasa itu terlebih dahulu dikuasai hal tersebut di kemukakan oleh (Tarigan, 2018) sedangkan menurut (Varışoğlu, 2016) Menulis merupakan sebuah kegiatan berpikir dengan cara nalar, dalam kegiatan menulis melibatkan bahasa yang mana bahasa sebagai sebuah perwujudan dari kegiatan proses berpikir. Kegiatan menulis secara tidak langsung kita berbahasa, banyaknya orang menganggap kegiatan menulis adalah hal yang sukar, hal ini selaras dengan pernyataan (Widianti, 2018) Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sukar namun dari menulis dapat melatih seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan kepada orang lain. (Mitha, 2018) mengatakan bahwa menulis itu melalui tahapan agar sebuah tulisan itu mengarahkan pada keterampilan serta seni agar proses menulis tersebut efektif. Menulis teks editorial merupakan bagian dari kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia. (Khoirun, 2018) mengungkapkan bahwa teks editorial merupakan penyajian fakta dan opini yang dapat mempengaruhi pendapat umum. Menulis teks editorial harus dikuasai oleh siswa yang menempuh pendidikan di sekolah, namun kenyataan yang ada dalam menulis teks editorial masih kurang, karena dianggap hal yang paling sulit. Hal ini dibuktikan pula dalam penelitian (Widianti, 2018) yang mengungkapkan alasan siswa kurang mampu dalam pembelajaran menulis teks editorial, beberapa faktor yang membuat mereka mengalami kesulitan yakni dalam

menemukan ide dan merangkai kata dengan baik. hal ini diperkuat dengan adanya data evaluasi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks editorial, hal ini disebabkan kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut (Darmuki dkk., 2019) agar pembelajaran tepat sasaran diperlukan adanya strategi, pendekatan, teknik dan metode yang tepat agar tercapainya sasaran pembelajaran yang kita inginkan. Menurut (Hidayati & Darmuki, 2021) dalam pembelajaran perlu menggunakan model-model pembelajaran inovatif yang dapat membawa siswa secara langsung belajar dengan alam sekitarnya guna meningkatkan hasil belajar siswa. maka dari itu pembelajaran menulis teks editorial memerlukan pembaharuan agar siswa tidak begitu sulit dalam menulis teks editorial salah satunya dengan menerapkan salah satu metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang diharapkan mampu mendorong siswa dan memberikan perubahan, penulis memilih metode *drill practice*. Huda (2018) mengatakan bahwa metode latihan atau drill merupakan teknik mengajar seorang guru dengan memberikan latihan terlebih dahulu dari apa yang dipelajari. Metode ini memiliki keterampilan yang lebih tinggi sebagai alat mempermudah dalam proses pembelajaran.

Menurut Joyce dkk. (2018) Metode latihan (drill) dapat menanamkan kebiasaan tertentu agar tepat dalam pekerjaan sesuatu.” Metode ini dijadikan sarana sebagai melatih diri agar mencapai perolehan yang diharapkan. Sedangkan menurut (Huda, 2018) mengatakan metode ini memberikan peserta didik latihan secara berulang-ulang dengan manfaat dan kegunaan tertentu. Demikian itu metode latihan ini menonjolkan aspek kognitif dengan membangun pemahaman dan menonjolkan aspek psikomotor sebagai keterampilan. Aspek keterampilan yang dimaksud ialah menulis sebuah karangan dengan menggunakan metode ini siswa diharapkan mampu terlatih dalam menulis sehingga siswa dapat menulis karangan secara mandiri. Penulis dapat menyimpulkan bahwa metode latihan ini mampu memberikan pemahaman yang lebih, daya berpikir lebih terasah sehingga siswa akan terbiasa dalam menulis sebuah karangan. Siswa akan mencapai perolehan yang lebih baik karena adanya metode latihan tersebut, kualitas karya tulisnya pun lebih berstruktur dan sistematis. Oleh karena itu penulis merumuskan sebuah masalah yaitu apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks editorial dengan menggunakan metode drill ?

Hasil tes pembelajaran menulis karangan iklan pada siswa kelas V SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang pada kegiatan pratindakan oleh peneliti, ditemukan bahwa penguasaan siswa pada keterampilan menulis karangan tergolong rendah. Dari hasil pengamatan di lapangan dari jumlah keseluruhan siswa berjumlah 11 siswa, tidak satupun siswa yang memperoleh nilai minimal 64 (0%). Dengan demikian, berdasarkan nilai yang diperoleh siswa, pembelajaran mengarang iklan dapat dikatakan kurang berhasil. Karena siswa yang mempunyai skor minimal 64 tidak ada (0%) yang berarti kurang dari 60% untuk dinyatakan telah berhasil.

Untuk dapat melakukan kegiatan dengan benar serta hasil yang maksimal perlulah suatu latihan dan praktik kegiatan itu dengan rutinitas. Hasil dari latihan dan praktik akan menambah penguasaan langkah-langkah dan teknik untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut Huda, (2018; 105) ”Mengartikan metode latihan dan praktik adalah langkah untuk membantu belajar verbal dan belajar keterampilan, meningkatkan kemampuan hasil belajar dengan melalui latihan dan praktek. Latihan biasanya berlangsung dengan cara mengulang-ulang suatu hal sehingga terbentuk kemampuan yang diharapkan, sedang praktek biasanya dilakukan suatu kegiatan dalam situasi sebenarnya sehingga memberi pengalaman belajar yang bersifat langsung. Sependapat dengan Joyce (2018) “Mengartikan metode drill and practice (latihan dan praktik) adalah suatu usaha untuk membantu siswa menguasai keterampilan secara tepat dalam perilaku yang cepat dan otomatis. Latihan berkenaan dengan fiksasi asiasi khusus untuk mengingat secara otomatis, sedangkan praktik berkenaan dengan perbaikan. Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode drill and practice (latihan dan praktik) suatu usaha bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan teknik latihan dan praktik. Dengan latihan dan praktik didapat hasil pencapaian tujuan pembelajaran dengan cepat dan maksimal. Skenario Pembelajaran Menulis Iklan Memperhatikan skenario yang direncanakan dalam

pembelajaran menulis iklan siswa kelas V SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang direncanakan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan seperti : teknik observasi, teknik komunikasi langsung (wawancara), teknik pengukuran dan teknik dokumentasi.(1) Teknik Observasi langsung cara pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan pada perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa setelah selesai proses pembelajaran. dengan pedoman observasi. (2) Teknik Komunikasi Langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara terhadap siswa. wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan yang ditanya pelaksanaan pembelajaran.(3) Teknik Pengukuran yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes kepada siswa. Peneliti memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran, yang dilakukan sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis iklan pada siswa kelas V SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang peneliti menggunakan tes uraian, yaitu tes untuk menulis sebuah iklan yang dilakukan pada setiap tindakan yaitu pada akhir siklus.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pembelajaran pada pra tindakan, diketahui hasil rata-rata siswa dalam pembelajaran menulis iklan masih sangat rendah yaitu 5,49. Hasil tersebut masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 6,4. Dari 11 siswa kelas V SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang belum ada yang tuntas, bahkan nilai tertinggi yang berhasil mereka capai baru 6,20. Jika dilihat dari hasil penelitian aspek kognitif belum mencapai 60% sedang rata-rata aspek afektif baru mencapai 5,50. Pada tahap pratindakan hasil menulis karangan yang diperoleh siswa rata-rata kemampuan siswa 33,7%, atau dapat dikatakan kurang dari standar perolehan skor minimal 64. Kebanyakan siswa hanya mampu melaksanakan 3 indikator pada semua aspek penilaiannya.

Hasil pembelajaran menulis iklan siswa kelas V SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator pada siklus I yang meliputi aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif diuraikan berikut ini. Untuk penilaian aspek afektif/ sikap dilakukan secara langsung, pada waktu siswa belajar dalam kelompok besar, kecil maupun secara mandiri.

Siswa yang menunjukkan kerapian, dari 11 siswa subjek penelitian, 8 siswa (72,72%) mendapat skor 4. 2 siswa (18,18%) mendapat skor 3 dan 1 siswa (9,09%) mendapat skor 2. Dari total rata-rata skor pada indikator ini sebesar 4,40%. b) Siswa yang menunjukkan kebersihan dari 11 siswa subjek penelitian, 1 siswa (9,09%) mendapat skor 5. 6 siswa (54,54%) mendapat skor 4. 4 siswa (36,36%) mendapat skor 3. Dari total rata-rata skor pada indikator ini sebesar 4,51%. c) Siswa yang menunjukkan margin dari 11 siswa subjek penelitian 10 siswa (90,90%) mendapat skor 4 dan 1 siswa (9,09%) mendapat skor 3. Dari total rata-rata skor pada indikator ini sebesar 4,73%.

Siswa yang menunjukkan keseriusan, dari 11 siswa subjek penelitian. 1 siswa (9,09%) mendapat skor 5. 6 siswa (54,54%) mendapat skor 4. 4 siswa (36,36%) mendapat skor 3. Dan dari total rata-rata skor dari indikator ini sebesar 4,51%. b) Siswa yang menunjukkan kerja sama dari 11 siswa subjek penelitian. 5 siswa (45,45%) mendapat skor 4. 6 siswa (54,54%) mendapat skor 3. Dan dari total rata-rata skor dari indikator ini sebesar 4,18%. c) Siswa yang menunjukkan inisiatif dari 11 siswa subjek penelitian. 1 siswa (9,09%) mendapat skor 5. 7 siswa (63,63%) mendapat skor 4. 3 siswa (27,27%) mendapat skor 3. Dan dari total rata-rata skor pada indikator ini sebesar 4,62%.

Hasil pembelajaran menulis iklan siswa kelas V SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator pada siklus II yang meliputi aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif diuraikan berikut ini. Untuk penilaian aspek afektif/ sikap dilakukan secara langsung, pada waktu siswa belajar dalam kelompok besar, kecil maupun secara mandiri.

Hasil penguasaan rata-rata keterampilan menulis iklan dengan indikator keutuhan, kepaduan, penggunaan ejaan dan tanda baca dapat dilihat keberhasilannya/ peningkatan pada gambar grafik batang dengan diskriptif hasil awal siklus, siklus I dan siklus II.: (1) Peningkatan rata-rata aktivitas kegiatan pembelajaran guru dari awal siklus 2,36 siklus I sebesar 2,40 setelah dilaksanakan siklus II menjadi 4,16 peningkatannya sebesar 1,76%. (2) Peningkatan rata-rata aktivitas kegiatan pembelajaran latihan dan praktik menulis karangan iklan siswa awal siklus 4,60 pada siklus I sebesar 7,77 setelah dilaksanakan siklus II menjadi 9,15 terjadi peningkatan sebesar 1,45. Setelah didiskusikan dari hasil observasi lapangan dan didapat hasil penguasaan keterampilan menulis karangan iklan dari grafik diatas dapat didiskripsikan sebagai berikut: (1) Rata-rata penguasaan keterampilan menulis dengan keutuhan naskah siklus awal sebesar 18,18% pada siklus I sebesar 36,36% setelah pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 54,54% sehingga terjadi peningkatan 18,18%. (2) Rata-rata penguasaan keterampilan menulis dengan kepaduan kalimat pada naskah siklus awal sebesar 27,27%, pada siklus I sebesar 36,36%, setelah pelaksanaan siklus II menjadi 63,63% sehingga terjadi peningkatan 27,27%. (3) Rata-rata penguasaan keterampilan menulis naskah dengan penggunaan ejaan dan tanda baca siklus awal sebesar 9,09% pada siklus I menjadi 18,18% setelah pelaksanaan siklus II sebesar 54,54% sehingga terjadi peningkatan sebesar 36,36%. Jadi dari penguasaan keterampilan menulis karangan iklan siswa kelas V SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang dapat dikatakan meningkat dengan rincian awal siklus yang memperoleh skor minimal 6, 1 siswa (9,09%); siklus I, 2 siswa (18,18%); setelah dilaksanakan siklus II menjadi 6 siswa (54,54%) dalam hal ini terjadi peningkatan sebesar 36,36%.

Kesimpulan

Berdasarkan latarbelakang masalah, kajian teori, dan observasi penelitian tindakan kelas terbukti bahwa metode drill and practice efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan iklan siswa kelas V SDN Bendo Sluke Kabupaten Rembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil dari observasi pada aktivitas guru pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis karangan iklan dengan metode drill and practice rata-rata siklus awal 2,36 pada siklus I menjadi 2,40 setelah dilaksanakan siklus II sebesar 4,16 terjadi peningkatan sebesar 1,76. (2) Hasil dari observasi pada aktivitas siswa pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis karangan iklan dengan metode drill and practice rata-rata siklus awal 4,60% pada siklus I menjadi 7,70% setelah dilaksanakan siklus II sebesar 9,15% terjadi peningkatan sebesar 1,45%. (3) Hasil dari kegiatan pembelajaran latihan dan praktik menulis karangan iklan taraf penguasaan keterampilan siswa menulis naskah awal siklus 9,09% pada siklus I menjadi 18,18% setelah dilaksanakan siklus II sebesar 54,54% terjadi peningkatan sebesar 36,36%.

Daftar Pustaka

- Darmuki, Agus. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.
- Darmuki, Agus. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.

- Darmuki, Agus. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2), 655-661.
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International Conferences Seword Fresh*, 1-7.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Cooperative, Syntectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Hariyadi, A., Agus Darmuki. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, Ahmad. 2018. User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Stundent Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Hidayati, N. A. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Pembelajaran Bendera Pelangi Pada Siswa Kelas VIIID Semester Genap SMP Negeri 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Magistra*, 8(-), 27-36.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Joyce B., Marsha Weil, dan Emily Calhoun (2018). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khoirum R. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng Dengan Media Audiovisual Bagi Siswa Kelas III SD N 2 Mranti Kabupaten Purworejo Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. *Didakt. Dwija Indria*. 4(3.1) 315–320.
- Nurdiyantoro. (2018). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPPE.
- Mitha Y. S. (2018). Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar. *Didakt. Dwija Indria* 6(2) 57–62.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Tarigan, H.G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Slavin R. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Widianti, Purno. (2018). Penerapan Model Think Talk Write dengan Media Grafis dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan di Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo Tahun Pelajaran 2017/2018 *Didakt. Dwija Indria* 3(4.1) 389–393.
- Varişoğlu B. (2016). Influence of Cooperative Integrated Reading and Composition Technique on Foreign Students' Reading and Writing Skills in Turkish. *Acad. J* 11 68–79.